

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti dilapangan mengenai Internalisasi nilai-nilai multikultural pada lembaga pendidikan (kasus SMKN 6 Jakarta) bahwa dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut maka, internalisasi nilai-nilai multikultural di SMKN 6 Jakarta telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan sikap siswa terhadap keberagaman. Dengan adanya program-program yang dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman dan apresiasi terhadap perbedaan budaya, agama, dan etnis, siswa di sekolah ini kini lebih terbuka dalam menerima perbedaan dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan teman-teman dari latar belakang yang berbeda. Perubahan ini tidak hanya terlihat dalam interaksi sosial sehari-hari, tetapi juga tercermin dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didesain untuk mempromosikan kerjasama lintas budaya. Siswa menjadi lebih aktif dalam mendiskusikan dan merayakan keberagaman, yang pada gilirannya memperkuat solidaritas dan persatuan di antara mereka.

Selain itu, penerapan nilai-nilai multikultural di SMKN 6 Jakarta juga berdampak pada peningkatan rasa saling menghormati dan toleransi di kalangan siswa. Mereka lebih peka terhadap isu-isu sosial yang terkait dengan keberagaman dan lebih mampu mengatasi perbedaan dengan cara yang konstruktif. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua siswa, di mana mereka dapat berkembang tanpa merasa terpinggirkan atau didiskriminasi.

Secara keseluruhan, upaya internalisasi nilai-nilai multikultural di SMKN 6 Jakarta tidak hanya berhasil mengubah perilaku siswa menjadi lebih inklusif dan toleran, tetapi juga membantu menciptakan suasana pendidikan yang lebih damai,

harmonis, dan mendukung keragaman sebagai kekayaan yang perlu dirayakan bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan mengenai internalisasi nilai-nilai multikultural pada lembaga pendidikan, khususnya di SMKN 6 Jakarta, berikut adalah saran-saran peneliti yang dapat diajukan:

1. Peningkatan Kualitas Guru

Sekolah perlu terus meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Ini termasuk pelatihan dalam mengajar materi multikultural dan menangani isu-isu terkait keberagaman.

2. Evaluasi Program Secara Berkala

Evaluasi rutin terhadap semua program yang ada perlu dilakukan untuk memastikan efektivitasnya. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa program-program tersebut tetap relevan dan bermanfaat bagi siswa.

3. Pemanfaatan Teknologi

Sekolah perlu terus memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti mengembangkan e-learning atau pembelajaran berbasis proyek. Ini akan membantu siswa dalam mengakses informasi secara lebih luas dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan di dunia kerja.

4. Penguatan Layanan Konseling

Layanan konseling di sekolah perlu terus diperkuat untuk mendukung kesejahteraan mental dan emosional siswa. Konselor perlu diberikan pelatihan tambahan untuk menangani isu-isu terkait keberagaman budaya dan membantu siswa mengatasi prasangka atau stereotip yang ada. Serta Mengembangkan lebih banyak program inklusif yang melibatkan seluruh

komunitas sekolah dalam kegiatan yang mendukung keberagaman. Ini bisa berupa program pertukaran budaya, proyek kolaboratif antar siswa dari berbagai latar belakang, dan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar.

